ABSTRAK

Ghea Satya Rosana Astuur, 1212090060, 2025. Penerapan Model Pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan berbicara siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Terdapat 1 dari 24 siswa yang memperoleh nilai dengan kriteria baik. Rendahnya keterampilan berbicara disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran cenderung monoton dan kurang bervariasi.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* pada kelas eksperimen. 2) Mengetahui keterampilan berbicara siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bandung dengan menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction* pada kelas kontrol. 3) Mengetahui hasil peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bandung setelah menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)*. 4) Mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas IV di MIN 2 Kota Bandung yang menggunakan model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dengan yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.

Model pembelajaran *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* merupakan pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dalam model ini siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar saja, tetapi dilibatkan secara langsung dalam kegiatan bertanya dan menjawab pertanyaan,

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen jenis *non equivalent control group design*. Sampel dalam penelitian ini yaitu 24 siswa kelas eksperimen dan 24 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes unjuk kerja, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil *pretest* sebelum diterapkan *treatment* di kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 44,37 dengan kriteria kurang, sedangkan di kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 43,71 dengan kriteria kurang. Dan hasil *posttest* pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata nilai sebesar 80,54 dengan kriteria baik, sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 65,12 dengan kriteria cukup. Peningkatan kedua kelas terlihat dari hasil uji N-Gain, kelas eksperimen memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,64 berada pada kriteria sedang. Sedangkan kelas kontrol memiliki rata-rata peningkatan sebesar 0,38 dengan kriteria sedang. Terdapat perbedaan rata-rata peningkatan antara kedua kelas yang dibuktikan dengan uji *t-independent*. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai sig. sebesar 0,001 yang berarti $< 0,05$ menunjukkan bahwa hipotesis ditolak dan terdapat perbedaan rata-rata peningkatan keterampilan berbicara siswa yang menggunakan model *Giving Question and Getting Answer (GQGA)* dengan siswa yang menggunakan model pembelajaran *Direct Instruction*.